



INCREASING LITERACY IN THE COMMUNITY THROUGH COMMUNITY READING PARK (TBM) ACTIVITIES IN WANO VILLAGE

**Roni Romansah^{*1}, Didi Muhtarom², Bilal Alriziq³, Didin Junaedi⁴, Dita Nurjanah⁵,
Firda Rahmawati⁶, Ridhawa Kusumah⁷, Tiara Rachma Puspita⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

*Corresponding Author: romansahbaron0311@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Juli 2024</p> <p>Revised : 01 Agustus 2024</p> <p>Accepted : 03 September 2024</p> <p>Publication : 30 September 2024</p> <p>Keywords: <i>Literacy, Community Reading Park, Wano Village</i></p> <p>Kata Kunci: <i>Literasi, Taman Baca Masyarakat, Desa Wano</i></p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract : <i>Community interest in reading in Wano Village is still relatively low, this is known through observations, namely the unavailability of reading source facilities so as to cause low community interest in reading in Wano Village and the unavailability of adequate facilities and infrastructure for libraries in education units in Wano Village so that it creates problems regarding the lack of literacy. Community service program activities are carried out regularly which are attended by the surrounding community, especially children. The purpose of this service is to increase knowledge, build togetherness and solidarity between residents. The research method used in this research is qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques by conducting observations, interviews, and documentation. The results of this study are causing a lot of positive responses from the community, an increase in reading interest, and the active involvement of KKN students of Muhammadiyah Kuningan University.</i></p> <p>Abstrak : Minat baca Masyarakat di Desa Wano masih tergolong rendah hal ini diketahui melalui observasi yaitu tidak tersedianya fasilitas sumber bacaan sehingga menimbulkan rendahnya minat baca masyarakat di Desa Wano dan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai perpustakaan di satuan Pendidikan yang ada di Desa Wano sehingga menimbulkan masalah mengenai minimnya literasi. Kegiatan program pengabdian masyarakat di lakukan secara rutin yang di hadiri oleh masyarakat sekitar terutama anak-anak. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, membangun kebersamaan dan solidaritas antar warga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menimbulkan banyak respon positif dari masyarakat, peningkatan minat baca, serta keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan</p>
---	---

INTRODUCTION

Literasi menjadi indikator penting ketika melakukan berbagai aktivitas seperti pencarian informasi. Peralnya, informasi dinilai menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat untuk memudahkan melakukan aktivitas apa pun. Tanpa literasi, seseorang tidak dapat mencapai sesuatu yang lebih praktis dan efisien. Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan sosial seperti keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan adalah rendahnya akses masyarakat terhadap informasi dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Hal ini berdampak besar pada proses pengolahan informasi, karena berkaitan dengan minimnya kemampuan membaca dan menulis.

Sebaliknya jika masyarakat mempunyai kemampuan membaca dan menulis yang baik, maka mereka akan mempunyai akses yang baik terhadap informasi, dan berdasarkan informasi tersebut mereka akan mampu bertindak dengan mudah dan akurat untuk cepat mencapai tujuannya. (Agustiani, 2021, p. 46)

Literasi merupakan keterampilan terpenting untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21, dan keterampilan terpenting yang perlu dikuasai siswa dengan baik di masa disrupsi. Di dunia dijelaskan konsep kehidupan abad 21 dan salah satu keterampilan yang disebutkan adalah literasi dasar, keterampilan yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, teknik penyelesaian masalah berbagai tantangan yang kompleks, dan keterampilan. (Harahap et al., 2022, p. 2090)

Literasi secara harfiah diartikan sebagai “kemampuan membaca dan menulis” atau kemampuan membaca dan menulis. Selanjutnya dalam literasi terjadi perkembangan makna ke arah “understandability”. Untuk memahami sesuatu, kemampuan “membaca dan menulis” merupakan langkah mendasar pertama untuk mengembangkan dan menguasai keterampilan literasi di bidang lain. (Daulay et al., 2023, p. 69)

Menurut (Harputra et al., 2022, pp. 31–32) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kemampuan literasi yang rendah. Rendahnya minat membaca masyarakat secara tidak langsung juga menyebabkan menurunnya kemampuan literasi masyarakat, namun peningkatan kapasitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kemampuan literasi. Faktor penyebab rendahnya literasi siswa adalah pemilihan buku teks, miskonsepsi, pembelajaran di luar konteks, dan pemahaman membaca siswa.

Rendahnya literasi di Indonesia dipengaruhi oleh lemahnya budaya atau pembiasaan yang terbentuk secara individu atau kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi PISA tahun 2018 mengenai literasi membaca siswa Indonesia, Indonesia

menempati peringkat 64 dari 72 negara. Selanjutnya menurut data bahwa sebanyak 91,47% anak usia sekolah lebih suka menonton televisi dan 13,11% lebih suka membaca. Gerakan tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini dan berlanjut ke pendirian perpustakaan di berbagai lokasi, seperti sekolah, kecamatan, dan desa, sebagai taman bacaan bagi masyarakat dari segala usia. (Gunawan, 2023, p. 34)

Hal ini sesuai dengan kondisi lapangan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wano, minat baca Masyarakat di Desa Wano masih tergolong rendah hal ini diketahui melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 25-28 Juli 2024. Penyebab rendahnya minat baca di desa ini yaitu kurang tersedianya fasilitas sumber bacaan dan tidak tersedianya perpustakaan di satuan Pendidikan yang ada di Desa Wano. Oleh sebab itu mahasiswa KKN UM Kuningan mendirikan atau membentuk perpustakaan sederhana yang di sebut dengan “Taman Baca Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka”. Dengan adanya TBM ini di harapkan dapat meningkatkan minat baca Masyarakat Desa Wano.

Taman Bacaan Masyarakat adalah suatu sarana atau sarana yang diselenggarakan oleh suatu pemerintah atau masyarakat sebagai sarana pemberian informasi dan kesempatan membaca, dan untuk mewujudkan hal tersebut maka dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk bermain, belajar dan membaca Konsep pembelajaran seumur hidup. (Misriyani. M, 2019, p. 162)

Taman baca masyarakat berperan sebagai sumber belajar masyarakat yang dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi para pengunjung baik anak kecil, remaja, dewasa, dan masyarakat umum. Dengan adanya TBM ini dapat memotivasi, menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh sebuah informasi. (Saepudin et al., 2017, p. 10)

Dalam hal ini TBM berperan sebagai penyedia layanan membaca dengan memberikan bahan bacaan kepada anak-anak muda dari keluarga tidak mampu dan mendukung mereka dalam belajar membaca dan menulis. Selain itu TBM juga dapat meningkatkan minat baca Masyarakat Desa Wano karena buku yang disediakan di TBM Lentera Pustaka sangat bervariasi sehingga Masyarakat tertarik untuk berkunjung dan membaca di TBM Lentera Pustaka. Konsep TBM lahir dari dan untuk masyarakat dan bertujuan untuk mempercepat terwujudnya masyarakat gemar belajar.

Menurut (Yuliyanto & Irhandayaningsih, 2019, p. 379) Kehadiran TBM sebagai pusat pembelajaran masyarakat juga menempatkannya pada posisi yang sangat strategis bagi pengembangan potensi masyarakat. Hal tersebut di atas sesuai dengan tujuan

didirikannya TBM sesuai dengan buku “Pedoman Teknis Pengusulan, Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan Taman Baca Masyarakat Percontohan” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) menjelaskan bahwa terdapat 5 (lima) tujuan TBM yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca masyarakat.
2. Menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca.
3. Membangun masyarakat gemar membaca dan belajar.
4. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
5. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.

Dengan adanya Taman Baca Masyarakat ini tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kebersamaan dan solidaritas antar warga dalam Upaya menciptakan Masyarakat yang lebih literar dan berdaya saing tinggi.

METHOD

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di masyarakat Desa Wano, Jawa Barat, serta diantara anak-anak yang ada di Desa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali berturut-turut dari tanggal 25 Juli hingga 1 Agustus 2024. Melalui kegiatan TBM ini, diharapkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kuningan akan menghasilkan pembinaan yang mencakup peningkatan kualitas minat baca masyarakat Desa Wano.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pemahaman holistik terhadap fenomena seperti perilaku, kognisi, motivasi, dan perilaku yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa serta penggunaan bahasa yang berbeda dalam konteks alamiah. Metode deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu dan meminta individu atau kelompok individu untuk melaporkan kehidupannya. Informasi ini diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan

menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi. Hasil penelitian ini didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan berbentuk deskriptif atau berupa kata-kata yang berkaitan dengan kegiatan TBM dalam menumbuhkan atau memotivasi minat baca pada masyarakat Desa Wano.

Teknik Pengumpulan Data

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Wona menggunakan beberapa Teknik pengumpulan Data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi.

Menurut Marshall dalam Wekke, dkk (Handayani, 2020, p. 49) dengan cara observasi, dapat diketahui perilaku dalam situasi sosial tertentu. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian secara umum, maupun keadaan responden itu sendiri, dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada masyarakat khususnya atau yang berfokus pada anak-anak di Desa Wano.

2. Wawancara.

Menurut (Ahsanulhaq, 2019, p. 27) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam satu topik yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat yang diperlukan dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti agar data menjadi lebih lengkap. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 29 Juli 2024 secara mendalam pada narasumber Bapak Solihin, S.Pd.I selaku kepala Desa Wano dan satuan pendidikan yang ada di Desa Wano.

3. Dokumentasi.

Metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri atau orang lain, peneliti mendokumentasikan kegiatan

selama TBM berlangsung yang dijadikan bukti konkrit terkait berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat. (Sugiyono, 2019)

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Menurut Direktorat Jenderal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan kegiatan kontribusi sosial, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti memperluas wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan. Dharma pengabdian menjadi wujud kasih sayang yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat luas, khususnya masyarakat rentan secara ekonomi. (Nurdin, 2016, p. 6)

Taman baca masyarakat itu penting untuk menunjang pengetahuan dan wawasan Masyarakat juga dapat menjadi tempat atau wadah yang dikelola oleh desa dan bekerjasama dengan pemuda desa dalam rangka menyediakan akses komunitas Dengan menyediakan bahan bacaan yang mewujudkan Konsep pembelajaran seumur hidup. Oleh karena itu, tujuan dari Penciptaan taman baca komunitas ini adalah inti dari semua ini. Komunitas pemandu yang lebih dari sekedar tempat Menciptakan keharmonisan sambil menimba ilmu, Persahabatan antar anggota masyarakat melalui adanya taman baca masyarakat. (Chumaidah et al., 2020, p. 21)

Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) diluncurkan pada tahun 1992/1993. Keberadaan TBM merupakan pembaharuan dari Taman Pustaka Rakyat (TPR) yang didirikan oleh Pendidikan Masyarakat. Pada tahun lima puluhan. Program TBM ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan budaya membaca. Oleh karena itu, keberadaan TBM sebagai sarana pembelajaran kolaboratif sangatlah penting. Karena itu. Perlu adanya peningkatan ketrampilan, kemampuan dan kinerja para pengelola agar dapat mengelola TBM dengan baik. (Suwanto, 2017, p. 23)

Aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mampu memberikan nilai tambah atau pengembangan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Dalam kegiatan ini program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang berfokus pada pemecahan masalah langsung, seperti meningkatkan akses pendidikan. Selain itu, institusi pendidikan yang ada di Desa Wano dan khususnya masyarakat Desa Wano juga memperoleh manfaat dari adanya TBM.

1. Kegiatan Taman Baca Masyarakat Desa Wano

a. Penanaman Literasi

Literasi tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan sumber cetak, visual, dan digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Pusat Pengembangan Pendidikan. Literasi dipahami lebih dari itu. Ini tentang menyadari kemungkinan dan menggunakan keterampilan yang dimiliki. (Fahrianur et al., 2023, p. 105)

Dalam program yang dirancang oleh mahasiswa KKN terdapat kegiatan penanaman literasi yang merupakan bagian penting dalam mendorong minat baca. Penanaman literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, cara berfikir individu agar selaras dan seimbang dengan perkembangan teknologi saat ini. Aspek dari literasi mencakup:

a. Membaca.

Bentuk kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendorong minat baca masyarakat.

b. Resume.

Bentuk kegiatan ini dilakukan dengan tujuan anak dapat menuangkan kembali isi buku yang telah dibacanya.

c. Presentasi

Kegiatan ini bertujuan anak dapat mempresentasi hasil bacaannya dengan komunikasi yang baik sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tantangan yang dipengaruhi oleh pengaruh kemajuan teknologi dan media yang mengakibatkan rendahnya minat baca pada masyarakat sehingga menyulitkan program pengabdian masyarakat mahasiswa KKN berjalan dengan lancar.

b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui TBM di Desa Wano

Kegiatan pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan tema peningkatan literasi, khususnya berfokus pada anak dapat dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat (TBM). Berikut adalah deskripsi proses kegiatan tersebut :

a. Persiapan

1. Identifikasi kebutuhan.

Dalam kegiatan ini setelah melakukan kordinasi dengan Kepala Desa dan satuan Pendidikan, menyatakan bahwa Program Taman Baca Masyarakat

(TBM) ini sangat bermanfaat bagi desa setempat dikarenakan minat baca Masyarakat di Desa Wano tergolong rendah dan kurangnya fasilitas yang memadai serta di tempat Pendidikan pun belum menyediakan perpustakaan sehingga menyebabkan masyarakat Desa Wano minimnya dalam berliterasi.

2. Penyusunan kegiatan.

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dalam kegiatan Program Taman Baca Masyarakat ini yang pertama melakukan “Open Donasi Buku” yang masih layak baca dari berbagai sumber untuk dikumpulkan secara kolektif agar buku tersebut bisa untuk di programkan dalam kegiatan ini. Lalu menyiapkan tempat untuk penyimpanan buku tersebut yang berada di Madrasah Desa Wano. Dan Mahasiswa membuat pembukaan acara Taman Baca Masyarakat Desa Wano ini berkolaborasi dengan mengundang Perpustakaan Keliling dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan.

3. Pelatihan team.

Mahasiswa KKN melakukan berbagai proses pembekalan mengenai komunikasi yang baik pada anak-anak dan penanganan berbagai situasi pada saat kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Sosialisasi dan pengenalan.

Dalam proses ini Mahasiswa melakukan sosialisasi dan mengundang seluruh Masyarakat desa Wano bahwa pada tanggal 1 Agustus 2024 akan diselenggarakan Program Taman Baca Masyarakat yang bertempat di Madrasah Desa Wano. Kegiatan ini Mahasiswa KKN melakukan kolaborasi bersama Perpustakaan Keliling dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan.

2. Kegiatan Pendidikan.

Kegiatan ini mencakup berbagai aspek Pendidikan seperti kemampuan membaca, menulis, kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan minat baca.

c. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan membaca selesai, mahasiswa kemudian mengamati keterampilan dan pemahaman anak dalam melaksanakan literasi dengan diadakannya suatu kuis, tanya jawab, dan persentasi hasil bacaan dengan tujuan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana anak-anak memahami materi hasil

bacaannya. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mengusulkan program berkelanjutan untuk terus mengaktifkan dan melakukan kegiatan rutin TBM. Kegiatan Pengabdian Masyarakat mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dalam kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan minat baca dan kemampuan-kemampuan yang mencakup pada aspek pendidikan.

2. Hasil Kegiatan

Pada saat observasi mahasiswa menemukan berbagai permasalahan mengenai rendahnya minat baca masyarakat di Desa Wano dan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sataun pendidikan di Desa Wano sehingga menimbulkan masalah mengenai minimnya literasi. Kegiatan program pengabdian masyarakat di lakukan secara rutin yang di hadiri oleh masyarakat sekitar terutama anak-anak.

Dengan adanya TBM ini minat baca pada masyarakat mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari respon positif masyarakat yang sering berkunjung dan membaca di TBM. Selain bermanfaat bagi masyarakat Desa Wano mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan merasa bahwa mereka mendapatkan banyak pengalaman berharga dalam kegiatan TBM, serta ikut berkontribusi pada peningkatan literasi di Desa Wano.

Figure 3.1 Siswa memilih buku di Perpustakaan



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Kuningan

Figure 3.2. Proses Kegiatan Membaca



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Kuningan

CONCLUSION

Dalam merancang kegiatan ini mahasiswa melakukan dengan metode deskriptif dimana terdapat tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ini memberikan wawasan penting bahwa TBM berfokus pada peningkatan literasi pada masyarakat di Desa Wano, melakukan kolaborasi yang baik dengan masyarakat, perangkat desa serta satuan pendidikan yang ada di Desa Wano.

Aspirasi dari kegiatan ini mencakup peningkatan minat baca pada masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana untuk membaca, serta pengembangan pada aspek-aspek pendidikan seperti kemampuan membaca, kemampuan menulis, penanaman rasa percaya diri dan pengajaran bagaimana komunikasi yang baik. Hasil dari penelitian ini menimbulkan banyak respon positif dari masyarakat, peningkatan minat baca, serta keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan. Program kegiatan ini menunjukkan adanya dampak positif pada minat baca masyarakat dan juga melibatkan masyarakat, perangkat desa dan satuan pendidikan yang ada di Desa Wano. Namun, penting untuk selalu meng-upgrade sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih dan pemberian apresiasi adalah bentuk penghargaan yang penting dalam suksesnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Tim Universitas Muhammadiyah Kuningan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada Kepala Desa Wona Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat serta teman-teman mahasiswa yang ikut menyukseskan kegiatan ini.

REFERENCES

- Agustiani, D. H. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LITERASI: STUDI KASUS TAMAN BACA MASYARAKAT MATAHARI INDONESIA KEDIRI. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v23i1.005>
- Ahsanulhaq, M. (2019). MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBIASAAN. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Chumaidah, M., Jalil, A., & Hidayat, C. T. (2020). TAMAN BACA MASYARAKAT “THOLABUL’ILMI” SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN LITERASI DESA PANDUMAN KECAMATAN JELBUK. *Journal of Community and Development*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i1.4>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Gunawan, A. (2023). OPTIMALISASI PROGRAM “ TAMAN BACAAN DAN MENGAJI ” GUNA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT PEDESAAN. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 33–41.
- Handayani, R. (2020). METODE PENELITIAN SOSIAL. In *Bandung* (Issue September).
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Harputra, Y., Ramadhani, Y. R., & Sibuea, B. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA INGGRIS MELALUI METODE BERCERITA INDONESIA FOLK TALES BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–36. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>
- Irma Sari Daulay, Rizky Hamdan Saputra, & Irma Juita. (2023). PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI ANAK KELAS III DI SD

- NEGERI 0117 SIBUHUAN. *Simpati*, 1(4), 68–79.
<https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.449>
- Misriyani, M, M. E. S. (2019). PENGELOLAAN TAMAN BACA MASYARAKAT. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 160–172.
<https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Nurdin, N. (2016). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: DALAM KONSEP DAN IMPLEMENTASI. 19(5), 1–23.
- Prof, D. S. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) BAGI ANAK-ANAK USIA DINI. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>
- Suwanto, S. A. (2017). PENGELOLAAN TBM SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT. *Anuva*, 1(1), 19.
<https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>
- Yuliyanto, Y., & Irhandayaningsih, A. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM): STUDI KASUS DI DESA PLEDOKAN KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG. *Anuva*, 3(4), 377–386. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.377-386>